KESULITAN BELAJAR MENGAJAR BAHASA ARAB DI MAN YOGYAKARTA II

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Srata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Rajenah
01420887

Pembimbing:

Dr. H. Janan Asifuddin, M.A

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Rajenah
Nim	: 01420887
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 11 April 2006
Yang menyatakan

Rajenah
NIM:01420887

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. H.A.Janan Asifuddin,M.A
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Rajenah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama	: Rajenah
Nim	: 01420887
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Judul	: KESULITAN BELAJAR MENGAJAR BAHASA ARAB DI MAN YOGYAKARTA II

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 April 2006
Pembimbing,

Dr.H.A.Janan Asifuddin,M.A
NIP: 150217875

Dr.Sembodo Ardi Widodo, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Rajenah
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Rajenah
Nim : 01420887
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : KESULITAN BELAJAR MENGAJAR BAHASA ARAB DI MAN YOGYAKARTA II

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 3 Mei 2006

Konsultan,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
NIP: 150239207

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/26/2006

Skripsi dengan judul : **KESULITAN BELAJAR MENGAJAR BAHASA ARAB DI MAN YOGYAKARTA II**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

RAJENAH
NIM : 01420887

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Kamis tanggal 27 April 2006
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua sidang

Drs. Asrori Saud, M.Si.
NIP. 150210063

Sekretaris Sidang

Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 150282519

Pembimbing Skripsi

Dr. H. A. Janan Asifuddin, M.A.
NIP. 150217875

Penguji I

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
NIP. 150239207

Penguji II

Drs. Adzfar Ammar, M.A.
NIP. 150201898

Yogyakarta, 4 Mei 2006
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karyaku ini kepada:

ALMAMATER TERCINTA

FAKULTAS TARBIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

انا انزلنه قرانا عربيا لعلكم تعقلون (يوسف:٣)

Artinya: *Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.*[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Depag RI 1978 *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bumi Restu), hal.348

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta II serta untuk mengungkap problematika yang di hadapi dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. Problem itu adalah dilatarbelakangi oleh adanya pendidikan siswa yang heterogen, kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, dan frekuensi siswa dalam membaca buku-buku pengetahuan bahasa Arab yang relatif rendah. Selain itu kurangnya alokasi waktu yang disediakan juga merupakan problem sentral.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil lokasi di MAN Yogyakarta II. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan data dalam bentuk uraian kata-kata serta menganalisisnya dengan menggunakan pendekatan logika induktif dan logika deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kondisi belajar bahasa Arab siswa kelas II MAN Yogyakarta II berada pada kategori menurun. Seperti kurang menguasai secara aktif dan pasif dalam berbicara bahasa Arab, perbendaharaan kata bahasa Arab serta ungkapan dalam berbagai bentuk kata, dan pola kalimat, di samping sebagai dasar untuk memahami buku-buku bahasa Arab, Al-Quran dan Al-Hadits. (2) Metode yang digunakan dalam penyampaian materi bahasa Arab adalah metode ceramah, metode diskusi, metode drill/pemberian tugas dan metode tanya jawab. (3) Problematika pengajaran bahasa Arab yang di hadapi dari pihak guru tidak semua guru bahasa Arab menguasai Al-Maharat Al-Arba'ah (empat kemampuan yaitu: membaca, menulis, mendengar dan berbicara) sehingga pengajarannya kurang optimal. (4) Usaha mengatasi problematika pengajaran bahasa Arab tersebut: dengan memberikan siswa motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar terutama dalam pelajaran bahasa Arab, pembiasaan memberikan tugas bahasa Arab pada siswa, dan mengarahkan kepada siswa untuk mengadakan kelompok belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على امو ر الد نيا و الدين و الصلا ة و السلام على

ا شر ف الا نبياء و المر سلين و على اله و صحبه ا جمعين

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap Allah SWT limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. keluarga dan sahabat-sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari betapa banyak pihak memberikan bantuan dan dorongan serta bimbingan yang sangat berharga. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Rahmat Suyud, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Bapak Drs, H. Muallif Syahlani, M.Pd, selaku Penasehat Akademik selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. A. Janan Asifuddin, M.A, selaku pembimbing yang senantiasa mengarahkan dengan penuh tanggung jawab disertai keikhlasan dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan Fakultas Tarbiyah, serta UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Imam Nooryanto, M.Pd, selaku Kepala Sekolah MAN Yogyakarta II yang telah memberikan izin penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Ibu Mutmainnah,S.Ag, Ibu Yuni Fatmawati, S.PdI, Ibu Zainatur Rofiqoh, S.PdI, selaku guru bahasa Arab di MAN Yogyakarta II beserta guru-guru dan karyawannya yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data sehingga skripsi ini terwujud.
8. Bapak dan Ibu tercinta, yang telah menaburkan kasih sayang, kesabaran, keikhlasan, dan selalu mendo'akan serta memberikan dorongan dan bantuan dalam memperlancar studi penulis.
9. Adik-adikku tersayang yang telah memberikan semangat, dan support untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabatku Eva, dik Devi, Ratika, Mba' Nining Kamelia dan teman-teman Asrama 91, teman-teman KKN Angkatan 55, yang telah memberikan motivasi demi terselesainya skripsi ini
11. Sahabat-sahabat jurusan PBA -2001, Khususnya PBA-1, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Dalam hal ini penulis tidak bisa membalas dan hanya kepada Allah SWT.penulis serahkan segala amal baiknya.

Akhirnya penulis sadari dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Namun penulis berusaha untuk menuliskan yang terbaik sesuai dengan kemampuan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Saran dan kritik penulis harapkan demi kebaikkan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 6 Maret 2006

Rajenah
NIM.01420887

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN ii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii

HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

HALAMAN MOTTO vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah 1

B. Latar Belakang Masalah 3

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan dan Kegunaan 6

E. Telaah Pustaka 6

F. Metode Penelitian 8

G. Kerangka Teoritik 13

H. Sistematika Pembahasan 42

BAB II : GAMBARAN UMUM MAN YOGYAKARTA II

A. Letak dan Keadaan Geografis 43

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Sejarah singkat dan Perkembangannya 44

C. Struktur Organisasi 46

D. Susunan Personalia Manajemen MAN Yogyakarta II 48

E. Keadaaan Karyawan 52

F. Keadaan Guru dan Siswa 52

G. Saranan dan Prasarana 57

H. Lingkungan 58

BAB III : PENGAJARAN BAHASA ARAB MAN YOGYAKARTA II

A. Tujuan Pengajaran 60

B. Kurikulum Pengajaran 61

C. Materi Pengajaran 62

D. Metode Pengajaran 63

E. Evaluasi Pengajaran 64

F. Sarana Pengajaran 66

G. Kesulitan Belajar Mengajar Bahasa Arab 71

H. Usaha Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Mengajar Bahasa Arab 82

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan 87

B. Saran-saran 88

C. Kata Penutup 89

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 : Daftar Guru MAN Yogyakarta II Tahun 2005-2006..... 38
2. Tabel 2 : Jumlah Siswa MAN Yogyakarta II Tahun 2005-2006..... 42
3. Tabel 3 : Sarana dan Prasarana Sekolah MAN Yogyakarta II..... 43
4. Tabel 4 : Tanggapan Siswa Tentang Metode yang di gunakan Guru dalam Mengajar..... 48
5. Tabel 5 : Tanggapan Siswa Tentang Kedisplinan Guru..... 49
6. Tabel 6 : Tanggapan Siswa Tentang Materi Penyampaian Bahasa Arab dalam Menggunakan Alat Peraga..... 51
7. Tabel 7 : Tanggapan Siswa Terhadap Guru Bahasa Arab..... 55
8. Tabel 8 : Tanggapan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab 56
9. Tabel 9 : Tentang Buku Bahasa Arab di Perpustakaan 59
10. Tabel 10: Tanggapan Siswa Terhadap Kesulitan Dalam Membaca Bahasa Arab..... 60
11. Tabel 11: Tanggapan Siswa Terhadap Kesulitan Pelajaran Bahasa Arab..... 61
12. Tabel 12: Tanggapan Siswa Terhadap Tahapan Kegiatan Belajar Mengajar..... 62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Sebelum penulis mengadakan pembahasan berkenaan dengan penelitian yang berjudul "Kesulitan Belajar Mengajar Bahasa Arab". ada baiknya bila penulis tegaskan lebih dahulu pengertian istilah dari judul skripsi tersebut:

1. Kesulitan

Kesulitan berarti merupakan persoalan.[1] Kesulitan juga dapat diartikan situasi yang tidak pasti, meragukan, sukar dipahami dan juga masalah atau pernyataan yang memerlukan pemecahan.[2] Menurut" Kamus Besar Bahasa Indonesia" kata kesulitan berarti hal yang menimbulkan masalah, atau hal yang belum dapat dipecahkan permasalahannya.[3]

Berdasarkan definisi dari penjelasan di atas maka penulis berpendapat yang dimaksud dengan kesulitan belajar mengajar adalah suatu problem yang menghambat kelancaran dalam mencapai keberhasilan belajar mengajar bahasa Arab.

---

[1] John M Echols dan Hasan Shadli, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1976), Hal. 448

[2] Dalih Galuh, *Kamus Psikologi*, (Bandung: Tanis,T), Hal.225

[3] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 701

2. Belajar Mengajar

Menurut Agus Mirwan belajar mengajar, adalah Interaksi antara guru dan siswa, yaitu guru membantu anak berkembang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan siswa belajar untuk memperoleh perubahan dan perkembangan diri dalam bentuk tingkah laku yang baru berupa kecakapan, pengertian dan sikap.[4] Menurut Suharsimi Arikunto belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang mengandung proses penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap oleh subyek yang sedang belajar.[5] Menurut Nana Sudjana Belajar adalah Suatu proses yang ditandai adanya perubahan pada diri seseorang, seperti pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan serta perubahan aspek-aspek yang lain pada diri seseorang atau individu.[6]

Dari definisi pendapat-pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa mengajar adalah Suatu proses pengajaran yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik agar mereka memperoleh pengetahuan, ketrampilan , sikap, kecakapan, dan kecedasan. Sedangkan belajar adalah usaha peserta didik yang sengaja dilakukan untuk memperoleh perubahan positif dan peningkatanbaik berkenaan dengan ilmu pengetahuan maupun kepribadian.

---

[4] Agus Mirwan, *Teori Mengajar*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1989), hal.7

[5] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal.3

[6] Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Sinar Baru, 1988), hal.1

3. Bahasa Arab

Menurut Syeh Mustafa Al-Ghulayani Adalah perkataan-perkataan yang diungkapkan oleh orang Arab untuk tujuan mereka.[7] Sedangkan yang penulis maksud dengan bahasa Arab disini adalah bidang studi bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II.

4. MAN Yogyakarta II

Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II adalah salah satu lembaga formal tingkat menengah atas dibawah naungan Departemen Agama yang terletak di jalan KH. A. Dahlan. Kotamadya Yogyakarta.

Dari Istilah-istilah di atas dapat ditegaskan bahwa yang penulis maksud dengan judul skripsi "Kesulitan Belajar Mengajar Bahasa Arab" adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengungkap hal-hal yang menyebabkan kesulitan dalam belajar mengajar bahasa Arab di MAN Yogyakarta II.

B. Latar Belakang Masalah

Sebagai lembaga pendidikan Islam sudah semestinya kalau bahasa Arab itu diajarkan di MAN Yogyakrta II. Penggunaan bahasa Arab mempermudah peserta didik dalam mempelajari serta memahami dasar ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist serta untuk memahami ilmu pengetahuan agama Islam yang ditulis dengan bahasa Arab.

---

[7] Syeh Mustafa al-Ghulayani, *Jami'ud Durus al-'Arabiyah,* (Beirut: Maktabah Ashriyah, 1975), hal. 14

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa diantara sekian banyak bahasa yang tersebar diseluruh penjuru dunia, Bahasa Arab sering disebut bahasa Al-Qur'an karena Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam berbahasa Arab Tanpa memahaminya akan sangat sulit mengetahui serta memahmi Al-Qur'an, Al-Hadist, dan ilmu pengetahuan lain yang menggunakan bahasa itu. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Asing yang memainkan peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan agama Islam dan kebudayaan antar bangsa maupun antar generasi. Bahkan sudah sejak lama bahasa Arab dan bahasa Inggris menjadi bahasa Internasional. Untuk menguasai bahasa Arab di butuhkan ketekunan, minat yang tinggi, disamping memerlukan metode yang tepat. Oleh karena itu, mengajar bahasa Arab bukan pekerjaan yang mudah. Disinilah seorang guru dituntut untuk professional dan bertanggung jawab.

Mengingat kesulitan-kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab, maka guru bahasa Arab harus menggunakan metode yang tepat agar bahasa Arab lebih mudah dipelajari oleh siswa. Untuk mencapai hal tersebut guru harus mempertimbangkan faktor-faktor yang penting dalam proses pendidikan (termasuk dalam pengajaran bahasa Arab). yaitu faktor tujuan, faktor guru, faktor siswa, faktor metode, faktor kurikulum, faktor lingkungan. faktor sarana dan prasarana.

Dari pengamatan penulis, proses pengajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta II belum sepenuhnya memenuhi harapan sebagaimana target yang diharapkan dalam mempelajari bahasa Arab yaitu penguasaan Al-

maharat Al-Arba'ah (empat kemampuan yaitu: membaca, menulis, mendengar dan berbicara). Berdasarkan hasil survei pengajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta II masih banyak mengalami hambatan, hal ini terutama disebabkan oleh:

a. Latar belakang siswa yang berbeda-beda, siswa yang berasal dari SMP lebih kurang 70%, dan siswa yang berasal dari MTs kurang lebih 30%.
b. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses belajar mengajar seperti lab bahasa, buku-buku berbahasa Arab.

Berangkat dari latar belakang masalah itulah penulis terpanggil dan bermaksud untuk meneliti" Kesulitan Belajar Mengajar Bahasa Arab di MAN Yogyakarta II.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang hendak penulis teliti dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II?
2. Bagaimana usaha-usaha yang dilakukan dalam upaya mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

belajar yaitu suatu kejadian atau peristiwa yang menunjukkan bahwa dalam mencapai tujuan pengajaran, sejumlah siswa mengalami kesulitan dalam menguasai secara tuntas bahan pelajaran yang diajarkan atau yang dipelajari[8] Dari penjelasan buku tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kesulitan belajar ditandai dengan penguasaan materi pelajaran yang tidak tuntas. Kemudian Muhibbin Syah dalam bukunya *"Psikologi pendidikan"* menyatakan:

> *Kesulitan belajar adalah suatu gejala yang diketahui dengan menurunnya kinerja akademik dan munculnya miss behavior siswa, baik yang berkapasitas tinggi maupun yang berkapasitas rendah karena faktor intern dan ekstern siswa.*[9]

Dari definisi di atas, dapat dipahami bahwa kesulitan belajar ditandai dengan menurunnya hasil belajar dan munculnya perilaku menyimpang pada diri siswa.

Prof. Dr. Winarno Surakhmat. dalam bukunya yang berjudul "*Pengantar Interaksi Belajar*" menerangkan, kesulitan-kesulitan itu adalah kesulitan dalam melayani setiap perbedaan individual peserta didik. kesulitan menanamkan motivasi pada anak. kesulitan membimbing kegiatan belajar siswa. dan kekurangan waktu untuk melaksanakan apa yang telah direncanakan.[10]

---

[8] Lihat Ischak dan Warji, *Program Remedial dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Liberty, 1987), hal. 69

[9] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* "Suatu Pengantar" (Bandung: Rosda Karya, 1995), hal.180

[10] Winarno Surakhmat, *Pengantar Interaksi Belajar*, (Bandung: Transito, 1986), hal.63

Dari keterangan di atas, dapat di simpulkan bahwa guru bahasa Arab dalam mengajar mengalami kesulitan karena perbedaan latar belakang siswa yang heterogen, dan juga disebabkan kurangnya minat siswa belajar bahasa Arab, minimnya alokasi waktu, serta kurangnya sarana prasarana yang memadai.

Adapun studi tentang kesulitan belajar mengajar bahasa di madrasah, telah penulis temukan pada penelitian yang dilakukan oleh saudari Arniwati dalam skripsinya yang berjudul "Kesulitan Kosakata Bahasa Arab siswa MTs Maguwoharjo" tahun 1998,membahas bagaimana cara menguasai kosakata Bahasa Arab yang diajarkan di kelas dengan tepat. Studi lainnya dilakukan oleh saudara Muhammad Nashir dalam skripsinya yang berjudul "Kesulitan Penyusunan Kalimat Bahasa Arab Siswa MAN 1 Bantul" tahun 1998, membahas tentang penyusunan kalimat Bahasa Arab. Dua penilitian tersebut mempunyai kemiripan dengan penilitian penulis, namun setiap penilitian mempunyai penekanan masing-masing. Dalam penilitian ini penulis menekankan pada proses belajar mengajar bahasa Arab dan kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran bahasa Arab.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yang disesuaikan dengan macam-macam data yang dikumpulkan yaitu:

1. Penentuan Sumber Data

Penentuan sumber data, yaitu menetapkan populasi atau sampel. Adapun yang disebut populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai, test, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.[11]

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah madrasah, guru bahasa Arab, karyawan dan siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II. Mengingat para siswa Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II jumlahnya besar, maka penulis meneliti mereka dengan menggunakan metode random sampling. "Sample acak" tersebut adalah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian atau populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.[12]

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 30% dari seluruh siswa. Adapun jumlah keseluruhan siswa kelas II adalah 201 orang. jadi jumlah seluruh sampel adalah 67 siswa. Berdasarkan pendapat Dr. Suharsimi Arikunto yang mengatakan: "Untuk sekedar ancar-ancar jika subyeknya (kurang dari 100 lebih), baik diambil

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1986), hal.107

[12] Marsi Singaribuan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1998), hal.111

semua, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih"[13]

2. Metode Pengumpulan data

Yang dimaksud dengan metode pengumpulan data yaitu segala macam alat atau aktifitas yang dapat dipergunakan dalam rangka pengumpulan data atau informasi atau karangan yang diperlukan dalam penelitian secara garis besar metode yang penulis gunakan yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun data yang dilakukan dengan menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang dijadikan pengamatan.[14]

Adapun jenis observasi ada dua yaitu:

1. Obsevasi partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan cara ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan di observasi.
2. Observasi non partisipan adalah observer yang tidak ikut dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.[15]

Adapun jenis observasi yang digunakan penulis adalah observasi non partisipan artinya observer tidak ikut dalam

---

[13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal 120-127.

[14] Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: UD Rama, 1986), hal. 36

[15] Amirul Hadi, H. Haryono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), hal.132

kegiatan atau kehidupan siswa yang diobservasi dan secara terpisah menepatkan diri selaku pengamat.

b. Interview

Interview yaitu menghimpun bahan-bahan atau keterangan-keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab lisan secara sepihak.[16] Adapun Jenis interview yang digunakan penulis adalah interview bebas terpimpin, artinya dalam menggunakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan. Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang latar belakang berdirinya madrasah, Struktur organisasi MAN Yogyakarta II, Jumlah guru, Jumlah siswa, Jumlah karyawan, Sarana dan Prasarana, Pelaksanaan pengajaran bahasa Arab, Dasar tujuan serta aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan proses belajar bahasa Arab.

c. Angket

Yaitu suatu penelitian yang menggunakan daftar-daftar pertanyaan secara teoritis mengenai suatu hal untuk memperoleh data tentang jawaban dari responden.[17] Angket ini digunakan untuk menghimpun data bahan-bahan keterangan mengenai siswa dalam hal sikap, pendapat atau pandangan

---

[16] *Ibid.*, hal. 39

[17] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Yayasan penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983), hal. 63.

mereka yang berhubungan dengan proses belajar mengajar bahasa Arab.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data tertulis seperti yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan lain-lain.[18] Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya madrasah, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah siswa, dan sarana prasarana.

3. Metode analisa data

Adapun metode analisa data yang penulis gunakan adalah metode deskriptif analitik. Metode deskriptif analitik yaitu mendeskripsikan data dalam bentuk uraian kata-kata serta menganalisisnya secara kritis. Dalam hal ini penulis mengembangkan logika induktif dan logika deduktif.

a. Logika induktif yaitu cara berpikir untuk menemukan pengetahuan yang bersifat umum atau kesimpulan atas dasar pengamatan atau pengetahuan terhadap hal atau kejadian yang bersifat khusus.[19]

b. Logika deduktif yaitu cara berpikir yang bergerak dari pernyataan-pernyataan yang bersifat umum kepada pernyataan-pernyataan

---

[18] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983), hal. 63.

[19] Imam Barnadib, *Pendidikan Perbandingan Buku Dasar-dasar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1988), hal. 126

yang bersifat khusus dengan kaidah-kaidah dari logika.[20]

Adapun terhadap data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka, penulis menggunakan statistik sederhana, yaitu untuk memberikan gambaran yang jelas dan ringkas sehingga dapat menyajikan angka-angka persentase untuk itu penulis menggunakan rumus:

$$p = \frac{F}{N} x100\%$$

p = Angka persentase

F = Frekwensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekwensi/individu.[21]

G. Kerangka Dasar Teoritik.

1. Pengajaran bahasa Arab.

Sebelum lebih lanjut menjelaskan tentang pengertian pengajaran bahasa Arab ada baiknya kita mengetahui terlebih dahulu pengertian dari pengajaran. konsep pengajaran sering diartikan berbeda-beda. Hal ini disebabkan masing-masing pengertian senantiasa dilandasi oleh teori belajar tertentu. Pengertian belajar adalah usaha individu yang sengaja dilakukan untuk memperoleh perubahan baru yang positif dan berguna. Perubahan baru itu meliputi aspek yang ada dalam individu itu sendiri. sedangkan

[20] Ibid, hal.177

[21] Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan* , hal. 40-41

mengajar adalah terjadinya proses penguasaan, pengetahuan, ketrampilan, dan sikap oleh subyek yang sedang belajar. Menurut Lengeveld, pengajaran merupakan bagian kecil dari pendidikan, sehingga beliau mengambil pengertian bahwa pengajaran merupakan bantuan pendidikan kepada anak didik agar mencapai kedewasaan dibidang ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap.[22] Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengajaran bahasa Arab adalah proses memberikan bantuan kepada anak didik akan suatu bahasa yang dipakai oleh orang Arab, dengan tujuan agar anak didik tersebut mendapat pengetahuan dan terampil menggunakannya.

Pelajaran bahasa Arab adalah proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab, baik secara pasif maupun secara aktif serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab.[23]

Seiring dengan laju perkembangan zaman, semakin kompleks kepentingan dan kebutuhan manusia. Untuk memenuhi tuntutan ini tentu saja diperlukan adanya hubungan komunikasi diantara manusia. Komunikasi itu dapat dilakukan melalui media yang dinamakan bahasa. Kemudian ditetapkan bahasa internasional yang digunakan sebagai alat komunikasi antara negara diantaranya adalah bahasa Arab.

---

[22] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Yogyakarta: Rineka Cipta,1956), hal.4

[23] Departemen Agama Rebuplik Indonesia, *Petunjuk Teknik Mata Pelajaran bahasa Arab*,, (Jakarta:1996), hal.4-5

Dalam pembahasan ini, penulis akan menguraikan tentang proses belajar mengajar bahasa Arab dan faktor-faktor pengajaran yang dapat menentukan tingkat keberhasilan pengajaran bahasa Arab itu sendiri. salah satu bahasa yang dapat prioritas adalah bahasa Arab, walaupun sekarang sudah berkembang pandangan baru yang menempatkan bahasa Asing lainnya sejajar dengan bahasa Arab. Kesejajaran peran ini tidak mengurangi arti penting bahasa Arab itu sendiri. Apalagi untuk lembaga pendidikan yang mengarah kepada pendidikan Agama tidak bisa lepas dari keberadaan bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat mendukung pengusaan ilmu-ilmu keislaman.

Kalau diamati lebih jauh lagi, sudah sejauhmana usaha-usaha lembaga-lembaga pendidikan memposisikan bahasa Arab di dalam sistem pengajarannya supaya hasil yang diharapkan oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan memperoleh hasil yang baik dan menggembirakan. Dalam proses pencapaian hasil tersebut ternyata sering kita temui kendala-kendala yang sulit untuk dihindari Seperti yang telah diketahui bahwa bahasa yang diajarkan ini bukan bahasa asli tetapi bahasa Asing dan memang tidak mudah mengajarkan bahasa Asing kepada seseorang, karena sebelumnya mereka sudah mempunyai bahasa yang lain yaitu bahasa ibu.

2. Faktor-faktor Pengajaran bahasa Arab.

Faktor-faktor pendidikan sekaligus menjadi faktor pengajaran bahasa Arab menurut Prof. Dr.Sutari Imam Barnadib ada lima yaitu:

1). Tujuan.

2). Materi

3). Pendidik.

4). Anak didik

5). Alat.[24]

Untuk lebih jelasnya penulis akan meguraikan satu persatu faktor-faktor tersebut di atas.

1). Tujuan.

Dalam bukunya Muhammad Abdul Mujid dikatakan bahwa Al-Umur bimaqasidiha adalah setiap tindakan dan aktifitas harus berorientasi terhadap tujuan atau rencana yang telah ditetapkan. Hal ini karena dengan berorientasi pada tujuan itu, dapat diketahui bahwa tujuan dapat berfungsi sebagai standar untuk mengakhiri usaha, serta mengarahkan usaha yang dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain. disamping itu tujuan dapat membatasi ruang gerak usaha agar kegiatan berfokus pada apa yang dicita-citakan. Dan yang penting lagi dapat memberikan penilaian pada usaha-usahanya.[25] Sedangkan tujuan adalah rumusan hasil yang diharapkan dari siswa setelah menyelesaikan atau memperoleh pengalaman belajar.[26]

Tujuan merupakan faktor terpenting dalam pengajaran bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena seluruh perangkat faktor pengajaran,

---

[24] Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Andi Offset,1989), hal.35

[25] Muhaimin Abdul Mujid, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya,1993), hal.153

[26] Sardiman. AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hal.8

seperti pendidik, anak didik, alat dan lingkungan, pada dasarnya diarahkan untuk mencapai seluruh tujuan pengajaran bahasa yang telah ditetapkan sebelumnya Antara lain, tujuan pengajaran bahasa harus dirumuskan terlebih dahulu sebelum guru dan murid memulai pelajaran. Karenanya seorang guru mampu memilih dengan teliti metode, materi dan alat pengajaran lainnya yang akan dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan ini biasanya dijelaskan dalam kurikulum pengajaran dan sifatnya masih umum.

Tujuan pengajaran bahasa Arab diarahkan pada pencapaian tujuan yaitu tujuan jangka panjang (tujuan umum) dan tujuan jangka pendek (tujuan khusus). Tujuan khusus adalah penjabaran dari tujuan umum. Penjabaran ini dilakukan mengingat tujuan umum ini sulit dicapai tanpa dijabarkan secara operasional dan secara spesifik. Tujuan umum bahasa Arab ditujukan pada pencapaian:

a). Agar siswa dapat memahami Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber hukum Islam.

b). Dapat memahami dan mengerti buku-buku Agama dan kebudayaan Islam yang ditulis bahasa Arab.

c). Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab.

d). Untuk digunakan sebagai alat membantu keahlian lain.

e). Untuk membina ahli bahasa yang benar-benar profesional.[27]

---

[27] Tayar Yusuf, *Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal.21

Menurut Mahmud Yunus dalam bukunya metodik khusus bahasa Arab, Tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran bahasa Arab adalah agar siswa:

(1). Paham dan mengerti dan apa yang dibaca dalam sembahyang dengan pengertian yang mendalam.

(2). Dapat membaca Al-Qur'an sehingga dapat mengambil petunjuk dan pelajaran bagi dirinya.

(3). Dapat belajar ilmu agama Islam dalam buku-buku yang banyak disusun bahasa Arab, seperti ilmu tafsir, hadis, fiqih dan sebagainya.

(4). Pandai berbicara dan mengarang dengan menggunakan bahasa Arab untuk menghubungkan kaum muslimin diluar negeri.[28]

Tujuan pengajaran merupakan faktor pertama yang harus diperhatikan dalam pengajaran bahasa Arab, karena dengan mengetahui tujuan pengajaran bahasa Arab akan dapat diketahui secara jelas arah dan sasaran yang akan dicapai dalam pengajaran bahasa Arab tersebut. apabila akan membentuk para siswa mampu membaca buku-buku berbahasa Arab (penguasaan secara pasif) atau agar siswa mampu juga dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab (penguasaan secara aktif), Menurut Ali Al Hadidi, tujuan pengajaran bahasa Arab bagi non Arab adalah agar dapat membaca, menulis, dan berbicara.[29]

---

[28] Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab*, (PT.Gramedia,1983), hal.21

[29] Ali Al Hadidi, *Musykilah At- ta'lim Al-lugoh Al-Arobiyah Liqhoiri Al-Arab*, (Cairo: Dar Al-kitab Al-Arabi, 1961), ha.108

2). Materi.

Dalam setiap kegiatan pengajaran, salah satu unsur yang harus ada adalah materi yang akan diajarkan. Materi pelajaran ini biasanya telah terangkum dalam kurikulum tertentu yang sedang digunakan. Proses penyusunan materi ini sebenarnya dapat dikatakan hampir sama dengan proses penyusunan kurikulum. Karena materi yang seharusnya ada dalam suatu pelajaran harus ada pula pokok-pokok bahasanya dalam kurikulum tersebut, setiap terdiri atas lima komponen pokok, yaitu tujuan, metode, sarana dan evaluasi.[30] Kelima komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan, namun yang mendasari keseluruhan adalah komponen tujuan.

Dengan demikian jelaslah bahwa menyusun materi pelajaran harus selalu mengacu pada tujuan yang hendak dicapai sehingga dalam penyusunan materi harus ada seleksi, gradasi, dan organisasi materi. Seleksi dimaksudkan untuk menentukan materi apa yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Gradasi dimaksudkan bahwa materi harus disampaikan secara bertahap. Sedangkan organisasi materi adalah menentukan luas dan susunan bahan. Kontinyuitas secara integritas bahan yang akan disajikan.

Dalam unsur materi ini yang perlu ditekankan adalah bahwa seleksi materi harus dilakukan secara teliti sehingga rumusan materi tersebut akan benar-benar relevan dengan yang akan dicapai. Demikian

[30] Pasaribu dan B Simanjuntak, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Trasito, 1983)hal.10

pula dengan gradasi dan ogranisasi materi harus tepat. Sehingga materi dapat disajikan secara sistematis sesuai dengan derajat kesukaran pada tingkat masing-masing. Materi-materi pelajaran pada tingkat permulaan hendaknya meliputi sebagai berikut:

١) الاملاء اكتابة (الخط)

٢) المحادثة

٣) القرءة

٤) القواعد

٥) الانشاء[31]

Didalam memberikan materi yang akan diajarkan, guru harus dapat memilah-milah diantara materi yang ada, pada bagian mana yang mendapatkan prioritas di dalam pengajaran bahasa Arab.

3). Metode.

Dalam pengajaran bahasa Arab salah satu segi yang paling disorot orang adalah segi metode. Sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa sering kali dinilai dari segi metode yang digunakan sebab metodelah yang menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa.[32]

Metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu *"approach"* peranan metode pengajaran adalah sangat

[31] Departemen Republik Indonesia, hal.15

[32] Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Tinjauan Metodelogis*, (Jakarta: Bulan Bintang), hal.7

penting yaitu sebagai alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar dengan baik sehingga terciptalah suatu kelas dan komunikatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak (motor) dan pembimbing. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik apabila siswa banyak aktif dikelas dibandingkan dengan aktifitas guru dalam mengajar. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.

Kalau kita perhatikan, banyak usaha-usaha yang telah dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan dan lembaga kursus untuk mencari metode yang tepat supaya bahasa yang dipelajari dengan mudah dan tepat untuk diterapkan sebagai alat komunikasi sehari-hari. Menurut William Francis Mackey ada 15 metode di dalam pengajaran bahasa yaitu sebagai berikut:

1). Direct Method

2). Natural Method

3). Psychological Method

4). Phonetic Method

5). Reading Method

6). Grammar Method

7). Tranlation Method

8). Grammar-Translation Method

9). Electic Method

10). Unit Method

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

11). Language Method

12). Mimicry-Memorizatin Method

13). Pratice-Theory Method

14). Cognate Method

15). Dua Language Method.[33]

Dari macam-macam metode pengajaran bahasa di atas, penulis akan menjabarkan beberapa metode saja karena pertimbangan efesiensi, kepraktisan serta kemudahan dalam menerapkan untuk mencapai keberhasilan pengajaran bahasa, meskipun sebenarnya metode-metode tersebut masih sangat perlu untuk dikembangkan sehingga sampai sempurna. Adapun metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

1). Metode Langsung (*Direct Method*)

Direct artinya langsung. *Direct metod* atau metode langsung adalah suatu cara menyajikan materi pelajaran bahasa Arab dimana guru langsung menggunakan bahasa tersebut sebagai bahasa pengantar.[34] Ciri pokok dalam pendekatan ini adalah:

(a). Materi pelajaran berupa buku teks yang berisi daftar kosa kata dan penggunaannya dalam kalimat.

(b). Kaidah-kaidah bahasa diajarkan secara induktif, yaitu berangkat dari contoh-contoh kemudian diambil kesimpulan

---

[33] Mulyanto Sumardi, op.cit, hal.32

[34] Tayar Yusuf, *Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995) hal. 152

(c). Kata-kata kongkrit diajarkan melalui demonstrasi, peragaan, benda langsung dan gambar, sedangkan kata-kata abstrak melalui konteks dan definisi.

(d). Kemampuan komunikasi lisan dilakukan secara cepat melalui tanya jawab yang terencana dalam pola interaksi yang bervariasi.[35]

2). Metode Gramatika Terjemah

Metode ini merupakan gabungan antara metode gramatika dengan metode *terjemah translations*, ciri pokok dalam pendekatannya adalah:

a). Penekanan metode pada masalah reading atau membaca, menulis, terjemahan dan percakapan.

b). Tata bahasa disajikan secara deduktif yaitu melalui dengan penyajian kaidah diikuti dengan contoh-contoh dan dijelaskan secara rinci dan panjang lebar.

c). Kosa kata tergantung pada bacaan yang dipilih

d). Kegiatan belajar terdiri dari penghafalan kaidah-kaidah tata bahasa, penterjemahan kata-kata tanpa kalimah (konteks), kemudian penerjemahan bacaan-bacaan pendek, penafsiran.[36]

3). Metode Campuran (*Electric Methods*)

---

[35] *ibid*, hal 171

[36] Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Miskat, 2004), hal. 31

Electric diartikan campuran, kombinasi atau gado-gado dalam bahasa Indonesia (metode-metode Pilihan).

Jadi metode electrik adalah cara menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab di depan kelas melalui macam-macam kombinasi beberapa metode misalnya: metode direct dengan menggunakan grammer translation bahkan dengan metode reading sekaligus diterapkan dalam suatu kondisi. Pengajaran, melalui metode ini siswa banyak diberi latihan-latihan misalnya: latihan bercakap-cakap dalam bahasa Arab, dapat dilakukan oleh sesama (per individu atau per kelompok) diantara siswa, atau guru dengan siswa. tema percakapan sesuai dengan perbendaharaan kata-kata yang telah mereka kuasai.[37]

5). Metode Membaca (*Reading Method*).

Metode Membaca (*Reading Method*) yaitu menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dulu mengutamakan membaca yakni guru mula-mula membacakan topik-topik bacaan, kemudian diikuti oleh siswa anak didik. Tapi kadang-kadang guru dapat menunjuk langsung anak didik intuk membacakan pelajaran tertentu lebih dulu, dan tentu siswa lain memperhatikan dan mengikutinya.[38]

---

[37] *Ibid.*, hal. 69

[38] *Ibid*, hal.16

Teknik metode membaca (*Reading Method*) ini dapat dilakukan dengan cara guru langsung membacakan materi pelajaran dan siswa disuruh memperhatikan/mendengarkan bacaan-bacaan gurunya dengan baik, setelah itu guru menunjuk salah satu diantara siswa untuk membacakannya, dengan jalan berganti-gantian (bergiliran).[39]

Macam-macam metode ini tergantung kepada faktor-faktor yang mempengaruhinya,umpamanya:

a). Faktor latar belakang bahasa pelajar dengan bahasa Asing yang dipelajarinya, akan mengakibatkan perbedaan metodelogis. Pengajaran bahasa Arab untuk orang Indonesia akan berbeda. scara metodelogis dengan pengajaran bahasa Arab untuk orang Arab sendiri dan akan berbeda pula dengan pengajaran bahasa Arab untuk orang Amerika dan Inggris.

b). Faktor umur pelajar

c). Faktor latar belakang kebudayaan (sosiokultural)

d). Faktor pengalaman pelajar dalam bahasa Arab tata bahasa Asing lainnya yang pernah dipelajari.

e). Faktor tujuan pengajaran tersebut apakah untuk membaca, kemampuan berbicara, ketrampilan menterjemah atau untuk pengetahuan bahasa teoritis.

---

[39] *Ibid*, hal.163

f). Faktor-faktor kedudukan bahasa Asing yang diajarkan di dalam kurikulum serta waktu yang disediakan untuk pelajaran bahasa Asing tersebut.[40]

Adapun kiriteria-kriteria metode yang baik seperti yang ungkapkan oleh Djago Tarigan dan Prof. HG.Tarigan sebagai berikut:

(1). Memikat, menantang, dan merangsang siswa untuk belajar.

(2). Memberikan kesempatan yang luas serta mengaktifkan siswa secara pisik dan mental belajar, keaktifan siswa itu dapat terwujud dalam latihan praktek atau melakukan sesuatu.

(3). Tidak terlalu menyulitkan bagi guru dalam penyusunan, pelaksanaan dan penilaian pengajarannya.

(4). Dapat mengarahkan kegiatan belajar kearah tujuan pengajaran.

(5). Tidak menuntut peralatan yang rumit, mahal dan sukar memahaminya.[41]

4). Guru (Pendidik)

Pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada anak didik dalam pengembangan jasmani dan rohaninya

---

[40] Departemen Agama Republik Indonesia, hal.9

[41] Djago Tarigan dan HG.Tarigan, *Teknik Pengajaran Ketrampilan Berbahas,* (Bandung: Angkasa,1980), hal.40-41

agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba dan kholifah Allah SWT dan mampu membantu membantu sebagai makhluk social serta sebagi makhluk yang mandiri.[42]

Pengertian pendidikan di atas kalau kita kaitkan dengan bahasa Arab maka pengertian pendidikan disini adalah guru bahasa Arab bertanggung jawab dalam membimbing, memberikan pertolongan kepada anak didiknya dalam mempelajari bahasa Arab sehingga anak didik memiliki kemampuan atau mahir menggunakan bahasa Arab. Tenaga pengajar adalah unsur penting dalam menentukan sukses atau gagalnya dalam pengajaran bahasa Arab.karena itulah Departemen Agama Republik Indonesia menetukan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon guru dan lamanya belajar pada tingkat. Mengenai para calon pengajar yang berkelayakan itu (*qualified*) Departemen Agama menyatakan ada empat syarat yang harus dipenuhi persyaratan itu adalah:

1). Telah mempunyai dasar pengetahuan, pendidikan dan ilmu jiwa disamping pengalaman mengajar.

2). Mengetahui bahasa Arab dengan baik serta metode mengajarnya.

3). Mencintai profesinya sebagai pengajar, mencintai bahasa dan dapat menanamkan pada siswa rasa cinta pada bahasa Arab.

4). Mengenal negeri-negeri (Arab) dari segi kebudayaan, social dan politik serta ekonominya.[43]

---

[42] Muhaimin Abdul Mujid, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trisenda Karya, 1993), hal.157-168

[43] Nur Asasuddin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, (Yogyakarta: Nur Cahaya,1982), hal.11-1

Menurut Drs. Busyairi Madjid dalam bukunya metodelogi pengajaran bahasa Arab menyatakan bahwa pengajar atau guru bahasa Arab yang ideal adalah tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

a). Berpendidikan keguruan, dia harus memilki ilmu pendidikan dan ilmu kejiwaan.

b). Mempunyai spesialisasi dalam bahasa Arab dan pengajaran bahasa Arab.

c). Mencintai tugasnya sebagai guru dan mencintai bahasa Arab serta sanggup menanamkan kedalam jiwa murid untuk mencintai bahasa Arab.

d). Tidak terikat secara rutin, misalnya memulai dan mengakhiri tugas mengajar menurut lonceng pelajaran.

e). Agar dia menguasai bahasa pengantar baik bahasa murid atau bahasa Asing lain yang dipahami murid, sebab bahasa ini merupakan garis penghubung antara guru dan murid.[44]

5). Siswa (Anak didik)

Siswa atau anak didik menurut Prof. Dr.Sutari Imam Barnadib adalah seorang anak yang selalu mengalami perkembangan sejak terciptanya sampai meninggal dan perubahan itu terjadi secara wajar.[45] Sedangkan AG. Soejono mengemukakan pengertian anak didik adalah sebagai berikut:

---

[44] Busyairi Madjid, *Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994), hal.37-38

[45] Sutari Imam Barnadib, op.cit. hal.78

"Anak didik adalah anak yang belum dewasa yang memerlukan usaha orang lain untuk menjadi dewasa guna dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk tuhan, sebagai ummat manusia, sebagai warga negara, sebagai masyarakat dan sebagai pribadi/individu"[46]

Anak didik atau siswa merupakan faktor terpenting kedua setelah guru hal ini berarti dalam proses belajar mengajar peran guru dan siswa amat penting dan saling melengkapi. Telah diakui bersama bahwa dengan kecerdasan-kecerdasan sikap dan motivasi belajar yang baik akan memungkinkan sekali dapat memperoleh keberhasilan yang lebih baik dari pada siswa yang memilki tingkat kecerdasan, sikap, dan motivasi yang rendah atau kurang. Anak didik adalah sosok individu yang selalu berkeinginan untuk maju menuju keberadaan diri.

Dalam proses belajar mengajar siswa yang dihadapi guru dengan segala potensi dan fitroh yang dimilikinya memberikan kemungkinan serta harapan untuk berkembang kearah yang lebih baik. Disamping itu siswa yang dihadapi oleh guru masing-masing memiliki perbedaan-perbedaan dalam kemampuan, kecerdasan, karakter, latar belakang sosial ekonomi, dan usia. Oleh karena itu faktor-faktor tersebut hendaklah diperhatikan dan menjadi bahan pertimbangan guru dalam mengajar yaitu dalam memilih dan menentukan metode mengajar yang sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, perhatian anak didik masing-masing di dalam kelas.[47]

---

[46] AG. Soejono, *Pendahuluan Ilmu Pendidikan*, (Bandung: CV.Ilmu), hal.36

[47] Tayar yusuf dan Saiful Anwar, *Metodelogi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal.8

6). Alat-alat Pengajaran.

Yang dimaksud dengan alat-alat pengajaran adalah sesuatu yang dapat menunjang keberhasilan pengajaran. Alat-alat disini ada yang bersifat kongkrit dan ada yang bersifat abstrak. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memilih alat guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Prof. Dr. Sutari Imam Barnadib menyatakan:

> *"Alat-alat pendidikan adalah suatu tindakan atau situasi benda yang sengaja diadakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan".*[48]

Alat pengajaran yang beruba benda kongkrit misalnya adalah papan tulis, kapur, alat-alat peraga, buku pelajaran dan alat-alat lain yang berhubungan langsung dngan proses belajar mengajar. Sedangkan alat-alat yang bersifat abstrak antara lain adalah nasehat, motivasi, hukuman, pujian dan ancaman.

Dalam pengajaran bahasa Arab khususnya, penggunaan Audio Visual Aids (AVA) yang berupa alat-alat elektronik seperti tv, kaset, tape, recorder, dan sebagainya sangat diperlukan. Untuk dapat berhasil dalam proses belajar mengajar maka guru harus selektif dalam memilih dan dapat mempergunakan alat pengajaran sebab tidak semua peralatan dapat dipergunakan dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa.

3. Problematika Pengajaran.

Problematika pengajaran bahasa Arab pada umumnya berkisar pada:

a. Problematika linguistik.

---

[48] Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal.96

b. Problematika non linguistik.

Penjelasan kedua problematika tersebut adalah sebagai berikut:

a. Problematika Linguistik

1). Tata bunyi bahasa

Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia sebenarnya sudah berlangsung berabad-abad lamanya, akan tetapi aspek-aspek tata bunyi sebagai dasar untuk mencapai kemahiran, menyimak dan berbicara kurang mendapat perhatian. Hal ini disebabkan karena:

a). Tujuan pengajaran bahasa Arab hanya diarahkan agar mampu memahami bahasa tulisan yang terdapat dalam buku-buku (kitab-kitab) berbahasa Arab.

b). Pengertian hakekat bahasa lebih banyak di dasarkan atas dasar metode gramatika terjemah, yaitu suatu metode mengajar bahasa Arab yang banyak menekankan kegiatan belajar pada penghafalan kaidah-kaidah tata bahasa dan penterjemahan kata demi kata.[49]

2). Kosa kata

Perpindahan kosa kata dari bahasa Asing (bahasa Arab) ke dalam bahasa pelajar (bahasa Indonesia) dapat menimbulkan hal-hal sebagai berikut:

a). Pergeseran arti

[49] Abu Bakar Basalamah, *Pengajaran Bahasa Arab dari Masa Ke masa*, hal.8-14

Seperti kata "kasidah" berasal dari kata kosidah dalam bahasa Arab arti "kasidah" adalah sekumpulan bait syair yang mempunyai wazan dan qafiyah yang sama. Arti dalam bahasa Indonesia adalah irama padang pasir dengan kata-kata yang puitis (berbentuk syair).

(1). Lafaznya berubah dari bunyi aslinya tetapi artinya tetap misalnya "berkat" dari kata *"barakah"*, *"kabar"* dari *khabar* dan lain sebagainya.

(2). Lafaznya tetap, tetapi artinya sudah berubah seperti kata *"kalimat"* yang dalam bahasa Arabnya *"jumlah"* artinya kata-kata.[50]

3). Tata kalimat

Perbedaan dari segi tata kalimat juga membawa masalah dalam mempelajari bahasa Arab. Karena sedikitnya berubah harakat atau berubah bunyi akan menimbulkan perubahan arti yang dimaksud dan dalam tata kalimat ini erat hubungannya dengan kaidah bahasa Arab yang disebut nahwu.

4). Tulisan

Adapun faktor lain yang mungkin menghambat pengajaran bahasa ialah tulisan Arab yang berbeda sama sekali dengan tulisan Indonesia.[51]

---

[50] Mulyanto Sumardi, Kafrawi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistim Pendidikan Agama Departemen Agama R.I, 1976), hal.82

[51] *Ibid*, hal.83

Menurut Prof. Dr. E. Sadtono yang termasuk faktor linguistik antara lain:

a). Faktor kesukaran bawaan yang sudah melekat dalam bahasa asing itu sendiri.

b). Faktor hubungan bahasa asing dengan bahasa Arab, dan pengalaman belajar bahasa asing lainnya[52]

b. Problematika non linguistik

Segi sosio kultural bangsa Arab sudah tentu berbeda dengan

segi kultural dengan bangsa Indonesia. Hal ini menimbulkan problem sehubungan dengan pengajaran bahasa Arab karena antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia terdapat perbedaan-perbedaan antara lain: ungkapan-ungkapan, maupun istilah-istilah dan lain sebagainya.

Adapun faktor-faktor non linguistik yaitu yang menyangkut segi ekologi social dan psikologi.

Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

1). Ekologi Sosial.

.Untuk membiasakan suatu hal yamg baru bagi anak/siswa faktor lingkungan disekelilingnya sangat berperan sekali, apalagi mereka sudah terbiasa dengan suatu kebiasaan sehingga untuk membiasakan suatu

[52] E.Sadtono, *Pengajaran Bahasa Asing Khususnya Bahasa Inggris*, (Jakarta: Depdikbud, 1987), hal.17

kebiasaan yang baru mereka memerlukan suatu proses lagi.

Yang dimaksud dengan lingkungan disini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan siswa dan kecerdasannya seperti rumah, sekolah, tempat bermain, masyarakat dan sebagainya.[53] Menurut Prof. Dr. Sutari Imam Barnadib, lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekeliling anak, lingkungan atau tempat berlangsungnya pendidikan dan pengajaran. Lingkungan yang sehat dan baik akan memberikan pengaruh yang baik pula bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. dalam hal ini siswa.[54] Menurut ahli pendidikan lingkungan terbagi dalam tiga bagian yaitu:

a). Lingkungan Keluarga yang disebut lingkungan pertama.

b). Lingkungan sekolah yang disebut lingkungan kedua.

c). Lingkungan masyarakat disebut lingkungan ketiga.[55]

Berikut ini penjabaran dari masing-masing lingkungan tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[53] Muhammad al-Aliyyah al-Arbasyi, *Ruh at-Tarbiyyah Wa at-Ta'lim*, (Dar, al-Ihya al-Kutub al-Arabi), hal.26

[54] Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Andi Offset,1989), hal.40

[55] M.ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teori dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda karya,1989), hal.148

a). Lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga merupakan awal mulanya anak mengenal bahasa ia akan mengerti kata apa saja yang ia dengar setelah ia memasuki masa sekolah. Keinginan untuk menguasai segala pelajaran yang diterimanya sangat mempengaruhi minat belajarnya, dan minat itu tidak akan bertahan lama tanpa adanya dorongan dari keluarga agar anak selalu giat belajar. Suasan dan keadaan yang bermacam-macam seperti kaya, miskin, tentram, dan damai, keluarga terpelajar dan sebagainya. Turut menentukan berhasil tidaknya atau tersedianya fasilitas-fasilitas yang diperlukan.[56] Dengan demikian lingkungan keluarga dapat memberikan pengaruh yang cukup banyak terhadap diri anak dalam hubungannya dalam pengajaran.

b). Lingkungan sekolah.

Sekolah merupakan tempat melatih anak-anak dalam memperoleh kecakapan seperti membaca, menulis, berhitung ilmu-ilmu yang lain, disamping itu sekolah juga merupakan lingkungan dimana anak mempelajari bahasa Arab secara formal dan komprehensif. Dilingkungan sekolah siswa dapat mencurahkan seluruh perhatiannya untuk menghadapi tugas-tugas belajarnya dengan baik. Disamping itu belajar

[56] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), hal.130

disekolah akan lebih terkontrol dan terarah. Hal-hal yang bersifat merusak kepribadian siswa akan dapat dicegah sedini mungkin.

Dalam kaitannya dengan bahasa Arab disekolah, lingkungan yang ada disekitar sekolah cukup mempengaruhinya siswa dalam upaya menguasai bahasa Arab secara komprehensif, baik kemampuan dalam percakapan berbahasa Arab secara pasif maupun secara aktif.

c). Lingkungan masyarakat.

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang menempati suatu daerah, dilihat dari pengalaman-pengalaman yang sama, memiliki sejumlah penyusaian dan sadar akan kesatuannya serta dapat membedakan bersama untuk mencukupi krisis kehidupannya.[57] Lingkungan masyarakat mempunyai andil besar dalam membentuk sikap, kpribadian anak, termasuk sifat anak dalam belajar.

Lingkungan yang baik akan memotivasi anak untuk berkompetensi dalam belajar dan sebagainya. Lingkungan yang kurang baik akan menyebabkan kegagalan anak dalam belajar. Jelaslah kini bahwa lingkungan masyarakat yang mendukung proses belajar anak akan turut menentukan tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran bahasa Arab.

[57] Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Logos, 1995), hal.132

Dalam hubungannya dengan siswa belajar bahasa Arab, lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap potensi siswa. para siswa yang selama belajar disekolah Madrasah Aliyah Negeri akan berbeda kemampuannya bila dibandingkan dengan siswa yang dipondok pesantren. Hal ini karena sekolah-sekolah umum (MAN) sedikit sekali alokasi waktu yang diberikannya serta minimnya kegiatan-kegiatan yang berbahasa Arab secara otomatis akan berpengaruh kepada kemampuan bahasa Arab siswa.

2). Psikologi.

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologi yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajarn siswa. namun diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial menurut Muhibbin Syah dalam bukunya "Psikologi Belajar" adalah sebagai berikut: tingkat kecerdasan siswa, sikap sisw, bakat siswa, minat siswa,dan motivasi siswa.[58]

Faktor psikologi ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pengajaran bahasa, sebab ini merupakan faktor internal yang datangnya dari pribadi anak. betapapun bagusnya materi, metode dan factor-faktor yang lain kalau diri siswa itu tidak ada keinginan, terhadap bahasa itu, bentuk

[58] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1995), hal.132

keberhasilan tidak akan tercapai. Hal inilah yang sering dirasakan oleh lembaga-lembaga pendidikan sekolah sebagai hambatan yang menghalangi keberhasilan pengajaran bahasa Arab.

Menurut Hidayat ada tiga faktor pokok yang menjadi sumber kesulitan atau problematika di dalam pengajaran bahasa Arab yaitu:

1. Faktor kebahasaan.
2. Faktor kemasyarakatan.
3. Faktor khusus yang berkaitan dengan program dan metode pengajaran.[59]

Penjelasan dari ketiga faktor tersebut di atas adalah:

1. Faktor kebahasaan.

   Kesulitan-kesulitan yang bersifat faktor kebahasaan adalah kenyataan adanya perbedaan antara sistem bahasa Arab dan bahasa Indonesia, yaitu perbedaan dalam sistem bunyi, sharf, nahwu, dan ma'na. Penjelasan kesulitan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

   a. Sistem bunyi yaitu bahwa siswa menemukan kesulitan di dalam pengucapan fenomena yang tidak ada bandingan (persamaan) nya di dalam bahasa Indonesian.

[59] Hidayat M.A, *Musykilat Al-Tadris Al-lugah Al-Arabiyah fi Indonesia wa Ilajuha*, (Jakarta: Ma'hadiyah, 1988), hal.56

b. Sistem sharf yaitu bahwa siswa dihadapkan kepada masalah-masalah seperti perubahan bentuk kata dengan metode *istiqaq* (deviasi) dari satu pihak.

c. Sistem *nahwu* adanya hal-hal yang terdapat di dalam bahasa Arab sementara tidak terdapat dalam bahasa Indonesia seperti: I'rab perlunya persesuaian kata dalam bahasa Indonesia (*mufrad, musanna, jama', muzakar, muannas*).

d. Sistem dilali (ma'na) yaitu bahwa siswa menghadapi ma'na-ma'na penggunaan dalam kosakata bahasa Arab[60]

2. Faktor kemasyarakatan (sosial dan Psikologi)

Secara sosial, dimana kaum muslimin merupakan bagian terbesar dari penduduk Indonesia, penghargaan terhadap bahasa Arab belum ideal. Suatu kenyataan misalnya "bahasa Inggris" merupakan bahasa asing pertama yang diwajibkan bagi murid sejak sekolah menengah pertama (SMP) sedangkan bahasa Arab dilembaga-lembaga pendidikan yang mempelajari bahasa Arab itu sendiri tidak terbiasa berbicara dengan bahasa Arab dan tidak mendorong para siswa untuk berlatih,disamping itu pula para siswa jarang mendapatkan media-media yang mendorong untuk meraih kemampuan berbahasa Arab. Seperti: surat kabar, majalah, pengumuman-pengumuman, dan lain-lain.

[60] *Ibid*, hal.63

Secara psikologis adalah berkaitan dengan masalah motivasi belajar bahasa Arab. Ada tiga bentuk motivasi yang mempengaruhi proses belajar bahasa asing yaitu 1) Motivasi integratif yaitu belajar bahasa Arab karena ingin hidup/berada di dalam masyarakat yang memakai bahasa Arab. 2) Motivasi instrumental, yaitu belajar bahasa karena bahasa yang dipelajari itu menjadi alat untuk mencapai tujuan lain, misalnya untuk mempelajari agama dan 3) Identifikasi kelompok sosial, yaitu belajar bahasa karena untuk berkomunikasi di dalam kelompok masyarakat tertentu.[61]

3. Faktor khusus yang berkaitan dengan program dan metode pengajaran.

   Masalah-masalah yang berkaitan dengan masalah ini adalah mengenai komponen-komponen Pengajaran yaitu:

   a. Tuntutan metode *sam'iyah-syafawiyah* (audio visual) Adanya guru yang memiliki syarat-syarat:

      1). Dapat mendengar dan berbicara dengan bahasa Arab secara baik.

      2). Memiliki wawasan yang luas dan kemampuan bergaul dengan baik dalam berbagai lingkungan.

[61] Theresia Rettob, *Motivasi Dalam Proses Pemerolehan Bahasa,* (Bandung: Sinar Baru, 1990), hal.156

3). Dapat menciptakan variasi latihan dan daya tarik, sehingga dapat merubah sesuatu yang membosankan dengan sesuatu yang menyenangkan di dalam proses dan pengulangan, peniruan, dan penghafalan.[62]

b. Adanya berbagai alat peraga di dalam pengajaran bahasa Arab.

c. Materi pelajaran yaitu menyangkut buku pegangan wajib dan buku pembantu.

d. Peralatan audio visual dan teknik-teknik operasionalnya.

e. Pengajar yaitu berkaitan dengan:

1). Sedikitnya guru mempunyai kemampuan bahasa Arab yang sempurna termasuk kemampuan berbicara.

2). Sedikitnya guru berkeahlian mengajar dan terutama keahlian di dalam pengajaran bahasa Arab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini terdiri atas empat bab, setiap bab terdiri dari beberapa sub bahasan, sebelum memasuki halaman pembahasan skripsi ini diawali halaman formulir, yaitu halaman judul skripsi, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing dan konsultan, halaman pembahasan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Terakhir disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan curriculum vitae. Adapun susunan dan

[62] *Ibid,* hal.64

Penjelasan bab-bab dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Dalam bab ini pada dasarnya merupakan pendahuluan yang berisi masalah: penegasan Istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Gambaran Umum MAN Yogyakarta II

Dalam bab ini masalah yang menerangkan tentang keadaan MAN Yogyakarta II yang meliputi: letak geografisnya, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, fasilitas dan sarana pendidikan, keadaan lingkungan.

Bab III : Kesulitan Belajar Mengajar Bahasa Arab Di MAN Yogyakarta II.

Bab ini merupakan tema yang mengkaji pusat kajian (Penelitian) yang meliputi factor tujuan, siswa, guru, metode, materi, dan upaya yang dilakukan oleh guru ataupun pihak madrasah dalam mengatasi kesulitan belajar mengajar bahasa Arab.

Bab IV : Merupakan bab akhir atau penutup dalam laporan penelitian yang berisi kesimpulan, yang dapat diambil dari penelitian dari penelitian serta saran-saran dari penulis dan kata penutup atau menguatkan data-data yang dilaporkan serta hal-hal yang dipandang perlu sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam penulisan skripsi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisa data yang terkumpul selanjutnya penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta II:

   Dalam proses pengajaran melibatkan berbagai komponen pengajaran yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Komponen-komponen pengajaran bahasa Arab adalah pertama, tujuan pengajaran, tujuan yang hendak dicapai adalah menciptakan kemahiran yang komprensif yang meliputi empat keterampilan yaitu, menyimak, membaca, bercakap-cakap, dan menulis. kedua, materi pengajaran bahasa Arab adalah suatu bahan pelajaran yang harus dipelajari siswa untuk mencapai tujuan pengajaran, terutama tujuan instruksional khusus diambil dari sumber bahan pelajaran. Metode pengajaran, metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran adalah metode ceramah, metode drill (latihan), metode tanya jawab dan metode diskusi. keempat, Alat pengajaran bahasa Arab berbentuk alat yang biasa digunakan dalam proses pengajaran meliputi: papan tulis, spidol, penghapus, kaset, (untuk melatih ucapan dan pendengaran). kelima, evaluasi yang digunakan yaitu berupa penilaian formatif, penilaian ko-korikuler, penilaian THB. penilaian formatif diambil dari tes-tes yang dilakukan pada jam pelajaran seperti, pertanyaan lisan dikelas, daftar hadir, penilaian ko-kulikuler diambil dari hasil kegiatan penunjang seperti, kerja kelompok,

pekerjaan rumah. Sedangkan penilaian THB penilaian yang diadakan pada setiap semester.

2. Problematika pengajaran bahasa Arab dan cara mengatasinya.

   a. Problematika yang dihadapi oleh guru: tidak semua guru bahasa Arab menguasai maharattul al-Arba'ah (qira'ah, kitabah, istima', kalam). kedua, faktor sarana dan prasaran yaitu tidak tersedianya buku penunjang dan tidak adanya alat peraga. Dalam pengajaran bahasa Arab hanya satu jam pelajaran (45 menit) dalam seminggu, dengan waktu yang ada sangat tidak mencukupi untuk mencapai kemampuan dalam membaca, menulis, menyimak, bercakap-cakap.

      Cara yang digunakan dalam mengatasi problematika yang dihadapi, pertama, guru mengajukan usulan kepada kepala sekolah agar menyediakan buku penunjang bahasa Arab. kedua, guru dapat menambah jam pelajaran atau dengan mengadakan les/privat bahasa Arab.

   b. Problematika yang dihadapi siswa yaitu, pertama faktor latar belakang pendidikan siswa yang heterogen. kedua, perhatian siswa terhadap pelajaran bahasa Arab relatif kurang. ketiga, siswa membaca buku-buku pengetahuan bahasa Arab relatif rendah.

      Cara yang digunakan dalam mengatasi problematika tersebut adalah pertama, sebelum proses belajar mengajar berlangsung, guru membuat persiapan yang lebih matang dalam menyampaikan pelajaran yang akan diberikan dengan mengetahui latar belakang siswa terlebih dahulu. kedua, guru memberikan dorongan kepada siswa untuk rajin belajar bahasa Arab

sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa. ketiga, guru memberikan motivasi kepada siswa agar giat membaca buku-buku tentang bahasa Arab agar pengetahuan siswa mengenai pelajaran bahasa Arab bertambah luas.

B. Saran-saran

1. Hendaknya pihak madrasah berusaha melengkapi fasilitas baik laboratorium bahasa ataupun memperbanyak buku-buku bahasa Arab, majalah ataupun koran berbahasa Arab.
2. Seyogyanya para guru bahasa Arab memperdalam pengetahuan tenatang metodologi pengajaran bahasa Arab serta media pengajarannya. Sebagai motivator dan contoh bagi siswa hendaknya menggunakan bahasa Arab sebagai pengantar.
3. Tanamkanlah rasa cinta kepada bahasa Arab sebagai ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar hendaknya siswa membaca buku pengetahuan bahasa Arab, majalah berbahasa Arab serta memanfaatkan kegiatan-kegiatan yang mendukung kecakapan berbahasa Arab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kata Penutup

Syukur Al-hamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun penulis sangatlah akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki tentu masih ada kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi

ini serta masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya tiada kata yang terucap selain hanya kepada Allah Swt. Penulis mohon diberi petunjuk kepada-Nya. Semoga karya yang sederhana ini mendapat ridho dari Allah Swt. Dan memberi manfaat bagi penulis pribadi para pembaca pada umumnya dan para pendidik pada khususnya. Serta dapat dijadikan sebagai kajian lebih lanjut dan lebih mendalam terutama sebagai peningkatan mutu pelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta II.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA.

Agus Mirwan, *Teori Mengajar*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset,1989

AG.Soejono, *Pendahuluan Ilmu Pendidikan*, Bandung: CV.Ilmu,1990

Amirul Hadi, dan H. Haryono, *Metodelogi Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: CV.Pustaka Setia,1998

Ahmad Fuad Effendy, *Metodelogi Pengajaran Baahas Arab*, Malang: Miskat,2004

Ali al-Hadidi, *Musykilah at-Ta'lim al-Luqah al-Arabiyyah liqhoiri al-Arab*, Cairo: Dar al-Kitab al-Arabi

Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, Yogyakarta: UD Rama,1986

Dalih Galuh, *Kamus Psikologi*, Bandung: Tanis.T,1989

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,1990

----------, *Petunjuk Teknik Pelajaran Bahasa Arab*, Jakarta:1996

Djago Tarigan dan HG.Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa,1980

E.Sadtono, *Pengajaran Bahasa Asing Khususnya Bahasa Inggris*, Jakarta: Depdikbud,1987

Hidayat,M.A, *Musykilat al-Tadris al-Luqoh al-Arbiyah Fi Indonesia Wa Ilajuha*, Jakarta: Ma'hadiyah,1988

Imam Barnadib, *Pendidikan Perbandingan Buku Dasar-dasar*, Jakarta: Andi Offset,1988

Ischak dan Warji, *Program Remedial dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Liberty,1987

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

John M Echols dan Hasan Shadli, *KamusInggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1976

Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab*, Jakarta: PT Gramedia,1983

Marsi Singaribuan, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES,1988

Muhaimin Abdul Mudjid, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigonda Karya,1993

Muhammad al-Aliyyah al-Arbasyi, *Ruh at-Tarbiyyah Wa at-Ta'lim*, Cairo: Dar al-Ihya al-Kutub al-Arabi.

Mulyanto Sumardi Kafrawi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Proyek Pengembangan Sistim Pendidikan Departemen Agama RI,1976

----------, *Pengajaran Bahasa Asing Tinjauan Metodelogis*, Jakarta: Bulan Bintang,1983

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Rosda Karya, 1995

----------, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos,1995

Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Sinar Baru,1988

Pasaribuan dan B Simanjuntak, *Prose Belajar Mengajar*, Bandung: Trasinto,1983

Sardiman,AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press,1990

Suharsimi Arikinto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta,1993

----------, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,1986

Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematika*, Yogyakarta: Andi Offset,1989

Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research I*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM,1993

----------, *Metodelogi Research II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM,1993

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Syeh Mustafa Al-Ghulayani, *Jami'ud Durus al-Arbiyah*, Beirut: Maktabah Ashriyah,1983

Tayar Yusuf, *Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,1995

Tayar Yusuf dan Saiful Anwar, *Metodelogi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta:Raja Grafindo Persada,1995

Theresia Retthob, *Motivasi Dalam Proses Pemerolehan Bahasa*, Bandung: Sinar Baru,1990

Winarno Surakhmat, *Pengantar Interaksi Belajar, Bandung*: Transito,1986

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA II
Jl.KHA. Dahlan Nomor 130 Telp/fax. 513347 Yogyakarta e-mail:manyk2@yahoo.com

Nomor : MA.1/2/A/TI.03/050/2006
Lamp. : -
Hal : **Permohonan ijin Riset**

Yogyakarta, 9 Februari 2005

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Suka Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat dari UIN SUKA Yogyakarta Nomor : UIN/1/DT/TL.00/2523/2005, tanggal 30 Mei 2005 dan surat dari BAPEDA Pemerintah Kota Yogyakarta Nomor : 070/2134, tanggal 26 Oktober 2005 perihal permohonan ijin riset untuk penyusunan skripsi dengan judul :

"KESULITAN BELAJAR MENGAJAR BAHASA ARAB DI MAN II YOGYAKARTA"

Nama : **RAJENAH**
No. MHS/NIM : 0142 0887/TY
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Tarbiyah
Lokasi Penelitian : MAN Yogyakarta II
Waktu Penelitian : 9 s.d. 28 Februari 2006

Pada prinsipnya dapat diizinkan dengan syarat :
1. Tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar.
2. Bersedia menyumbang buku perpustakaan senilai Rp.100.000,-
3. Memberi Laporan hasil riset yang telah diselesaikan.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KEPALA

Drs.H.Imam Nooryanto, M.Pd.
NIP. 150216070

CENTRAL LIBRARY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ANGKET UNTUK SISWA MAN YOGYAKARTA II

Petunjuk:

1. **Mohon dengan hormat kesediaan anda untuk mengisi angket ini dengan benar dan tanpa terpengaruh oleh siapapun**
2. **Bacalah dengan teliti pertanyaan –pertanyaan dibawah ini, kemudian pilihlah salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda silang (X)**
3. **Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai rapot**
4. **Tulis**

Nama :
Kelas :
Asal Sekolah :

1. Apakah anda senang belajar bahasa Arab?
   a. Sangat senang
   b. Senang
   c. Kurang senang
   d. Tidak senang
2. Bagaimana menurut anda mengenai Pelajaran Bahasa Arab?
   a. Pelajaran paling mudah
   b. Pelajaran paling sulit
   c. Pelajaran yang mudah
   d. Pelajaran agak sulit
3. Apakah anda sering menjumpai kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab?
   a. Sering
   b. Kadang-kadang
   c. Pernah
   d. Tidak pernah
4. Apakah yang anda lakukan ketika menemukan kesulitan dalam belajar Bahasa Arab?
   a. Bertanya langsung pada guru
   b. Bertanya kepada teman
   c. Kerjakan sendiri
   d. Saya biarkan saja
5. Jika saudara mengalami kesulitan apa yang menyebabkan?
   a. Karena tidak suka dengan bahasa Arab
   b. Karena tidak pernah belajar bahasa Arab di rumah
   c. Cara penyampainnya sulit dipahami
   d. Tidak suka dengan guru bahasa Arab
6. Apa kesulitan anda yang menonjol dalam pelajaran bahasa Arab?
   a. Qawaid (Nahwu-Sharaf)
   b. Muhadtasah
   c. Membaca dan menterjemahkan
   d. Insya'
7. Dalam menjalankan tugas apakah bapak/ibu guru Bahasa Arab?
   a. Aktif sekali
   b. Cukup aktif
   c. Kurang aktif
   d. Tidak aktif

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Bagaimana sikap anda terhadap guru Bahasa Arab anda?
   a. Senang sekali
   b. Senang
   c. Kurang senang
   d. Tidak senang
9. Pada waktu jam pelajaran dimulai, apakah ditanya pelajaran yang kemarin?
   a. Selalu
   b. Kadang-kadang
   c. Sering
   d. Tidak pernah
10. Apakah anda mengalami kesulitan dalam membaca kalimat bahasa Arab?
   a. Ada banyak
   b. Ada sedikit
   c. Tidak ada
   d. Tidak ada sama sekali
11. Apa yang menyebabkan anda kesulitan membaca kalimat bahasa Arab?
   a. Tidak mengerti kata demi kata dalam kalimat
   b. Kurang paham dalam menerapkan kaidah-kaidah nahwu dan sharaf
   c. Tidak hafal kaidah nahwu dan sharaf
   d. Tidak mengerti maksud terjemahan kalimatnya
12. Apakah guru Bahasa Arab sering memberikan pekerjaan rumah?
   a. Sering
   b. Kadang-kadang
   c. Pernah
   d. Tidak pernah
13. Metode apakah yang dipakai guru Bahasa Arab anda dalam mengajar?
   a. Ceramah, tanya jawab, diskusi, memberi tugas
   b. Ceramah, tanya jawab, pemberian tugas
   c. Ceramah dan tanya jawab
   d. Ceramah saja
14. Dalam menyampaikan materi Bahasa Arab apakah guru anda menggunakan alat/peraga?
   a. Selalu menggunakan
   b. Sering menggunakan
   c. Kadang-kadang menggunakan
   d. Tidak pernah menggunakan
15. Bagaimana keadaan buku Bahasa Arab di perpustakaan sekolah anda?
   a. Sangat lengkap
   b. Cukup lengkap
   c. Tidak lengkap
   d. Kurang lengkap
16. Dalam menterjemahkan kalimat bahasa Arab,apakah anda mengalami kesulitan?
   a. Sangat sulit
   b. Sulit
   c. Sangat mudah
   d. Mudah
17. Apa penyebab anda mengalami kesulitan dalam menerjemahkan bahasa Arab ke Bahasa Indonesia?
   a. Kurang menguasai nahwu sharaf
   b. Kurang menguasai kosakata

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Adanya sistem perbedaan antara bahasa Indonesia dengan bahasa Arab
d. Tidak terbiasa menggunakan kalimat bahasa Arab

18. Dalam berbicara bahasa Arab apakah anda mengalami kesulitan?
    a. Tidak terbiasa menggunakan kalimat bahasa Arab
    b. Adanya sistem perbedaan antara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia
    c. Kurang memahami nahuw sharaf
    d. Karena sulit mengucapkan atau melafalkan kata
19. Apa persepsi anda terhadap penerjemahan kalimat bahasa Arab ke bahasa Indonesia?
    a. Sangat sulit
    b. Sulit
    c. Sangat mudah
    d. Mudah
20. Apakah anda sering berbicara dengan bahasa Arab ketika dalam diskusi bahasa Arab?
    a. Ya, berbicara terus
    b. Kadang-kadang berbicara
    c. Pernah berbicara
    d. Tidak pernah berbicara
21. Ketika guru bahasa Arab berbicara dengan menggunakan bahasa Arab, apakah anda bisa memahami?
    a. Sangat paham
    b. Paham
    c. Cukup paham
    d. Tidak paham
22. Dalam menulis huruf bahasa Arab misalnya: merangkai kalimat, apakah anda mengalami kesulitan?
    a. Tidak, tetapi mudah
    b. Sedikit kesulitan
    c. Sangat kesulitan
    d. Mudah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)
Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 5440

Membaca Surat : Dekan F-Tarbiy. UIN Suka **No : UIN/1/DT/TL.00/2524/2005**
Tanggal : 30 Mei 2005 **Perihal : Permoh. Ijin Penelitian**

Mengingat :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Diijinkan kepada :

Nama : RAJENAH **No. Mhs./NIM :** 01420887
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : KESULITAN BELAJAR MENGAJAR BAHASA ARAB DI MAN II YOGYAKARTA

Lokasi : Kota Yogyakarta
Waktunya : Mulai tanggal 30 September 2005 s/d 30 Desember 2005

Dengan Ketentuan :
1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan prop. DIY;
4. Ka. Kanwil Depag. Prop. DIY;
5. Dekan F- Tarbiyah UIN Suka Yk;
6. Pertinggal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 30 September 2005

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UB. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

Ir. NANANG SUWANDI
NIP. 490 022 448

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Komplek Balaikota Jalan Kenari No. 56 Telepon 515207, 515865/515866 Psw. 153, 154

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/2134

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala daerah istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/5440 Tanggal : 30/09/2005

Mengingat :
1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukkan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004 Tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN /PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

Diijinkan Kepada
Nama : RAJENAH NO MHS / NIM : 01420887
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN SUKA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : H. Yana A
Keperluan : Melakukan penelitian dengan judul : KESULITAN BELAJAR MENGAJAR BAHASA ARAB DI MAN II YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 30/09/2005 Sampai 30/12/2005
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaatai ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Ijin ini tidak dislahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat ijin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah Setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Dikeluarkan di : Yogyakrta
Pada Tanggal : 26/10/2005

Tanda tangan
Pemegang Izin

RAJENAH

A.n. Walikota Yogyakarta
Kepala Bappeda
Ub. Ka. Bid Data Penelitian & KAD

Dra. Wadjarni PR.
Nip. 490027328

Tembusan Kepada Yth. :
1. Walikota Yogyakarta
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Kantor Kesbang dan Linmas Kota Yogyakarta
4. Ka. Kandep. Agama Kota Yogyakarta
5. Ka. MAN Yogyakarta II
6. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN/1/Kj /PP.00.9/4975/ 2005 Yogyakarta, 21-9-2005
Lamp. :
H a l : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu DR.H.A.Janan Asifuddin ,M.A
Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum,Wr.Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal : 20 MEI perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2005/2006 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

N a m a : RAJENAH
N I M : 01420887
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Dengan Judul :

KESULITAN BE LAJAR MENGAJAR BAHASA ARAB
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI II YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Ketua Jurusan PBA

DR.H.A. Janan Asifuddin,M.A.
NIP. 15012787

Tembusan :
1. Ketua Jurusan PBA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : PBA
Pembimbing I : DR. JAMAN ASIFUDDIN, M.A.
Pembimbing II : .....

Nama : RAJEMAH
NIM : 0142. 0887
Judul : KESULITAN BELAJAR MENGAJAR BAHASA ARAB DI MAN II YOGYAKARTA.

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	Pertama	Revisi Bab I & Angket		
2	Januari	Kedua	Revisi Bab 1 & Angket		
3.	Februari	Pertama	Revisi Bab 1		
4.	Februari	Kedua	Revisi Bab 1		
5.	Maret	Pertama	Revisi Bab 1, II, III, & IV		
6.	Maret	Kedua	Revisi Bab I. II, III & IV		
7.	Maret	Ketiga	Revisi Bab I, II, III & IV		

Yogyakarta, 11 - 4 - 2006

Pembimbing,

DR. H. A. JAMAN ASIFUDDIN, M.A.
NIP. 150.217.875

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA II
Jl.KHA. Dahlan Nomor 130 Telp/fax. 513347 Yogyakarta e-mail:manyk2@yahoo.com

Nomor : MA.1/2/A/TI.03/050/2006
Lamp. : -
Hal : **Permohonan ijin Riset**

Yogyakarta, 9 Februari 2005

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Suka Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat dari UIN SUKA Yogyakarta Nomor : UIN/1/DT/TL.00/2523/2005, tanggal 30 Mei 2005 dan surat dari BAPEDA Pemerintah Kota Yogyakarta Nomor : 070/2134, tanggal 26 Oktober 2005 perihal permohonan ijin riset untuk penyusunan skripsi dengan judul :

"KESULITAN BELAJAR MENGAJAR BAHASA ARAB DI MAN II YOGYAKARTA"

Nama : **RAJENAH**
No. MHS/NIM : 0142 0887/TY
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Tarbiyah
Lokasi Penelitian : MAN Yogyakarta II
Waktu Penelitian : 9 s.d. 28 Februari 2006

Pada prinsipnya dapat diizinkan dengan syarat :
1. Tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar.
2. Bersedia menyumbang buku perpustakaan senilai Rp.100.000,-
3. Memberi Laporan hasil riset yang telah diselesaikan.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KEPALA

Drs.H. Imam Nooryanto, M.Pd.
NIP. 150216070

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA RI

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada :

Nama	:	**RAJENAH**
Tempat dan Tanggal lahir	:	**Kampung Anyar T., 17 Juli 1979**
Jurusan / Program Studi	:	**Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**
Nomor Induk Mahasiswa	:	**0142 0887**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

Sekolah	:	**MTsN Sleman (263) di Maguwoharjo**
Alamat	:	**Nayan Maguwoharjo Depok Sleman Yk. 55282**
Nilai	:	**A**

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 1 Nopember 2004

Dekan,

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بسم الله الرحمن الرحيم

SERTIFIKAT

No. : UIN.02/LPM/PP.06/396/2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	RAJENAH
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Kp. Anyar, Ds. Tumbu Bali, 17 Juli 1979
Fakultas	:	Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa	:	01420887

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke 55) di :

Lokasi/Desa	:	Bawuran 1
Kecamatan	:	Pleret
Kabupaten	:	Bantul
Propinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September 2005 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 88,88 (A-). Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 30 September 2005

DEPARTEMEN AGAMA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
YOGYAKARTA
UIN SUNAN KALIJAGA

Ketua,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PIAGAM PENGHARGAAN

NO. UIN.02/LPM/PP.06/ 368a /2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada:

Nama	:	RAJENAH
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Kp. Anyar Ds. Tumbu Bali, 17 Juli 1979
Fakultas	:	Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa	:	01420887

Yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke-55), dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September 2005 di:

Lokasi/Desa	:	Bawuran 1
Kecamatan	:	Pleret
Kabupaten	:	Bantul
Propinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta

Semoga kelak menjadi sarjana yang *Kompeten, profesional, kredibel, generalis* dan *populis*.

DEPARTEMEN AGAMA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
YOGYAKARTA
UIN SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, 10 September 2005

Kepala,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

No. 02/PPTBA/BEMJ-PBA/IV/2002

Diberikan kepada :

Rajenah

Sebagai

Peserta

Atas partisipasinya dan peran sertanya dalam Pelatihan Tarjamah Bahasa Arab yang diselenggarakan oleh BEMJ-PBA Pada tanggal 23 s/d 24 April 2002

Yogyakarta, 24 April 2002

Mengetahui,
A.N Dekan
Pembantu Dekan III
Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga

Drs. Maragustam Siregar, MA
NIP. 150 232 846

Pengurus BEMJ-PBA
Periode 2001-2002
Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga

Kasyiful Kurob
Ketua

Panitia
Pelatihan Tarjamah Bahasa Arab
BEMJ-PBA

PANITIA PELATIHAN TARJAMAH BAHASA ARAB BEMJ-PBA

Muchsin Alatas
Ketua

KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA
(KAMMI)
KOMISARIAT IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PIAGAM PENGHARGAAN

NO. 17

Diberikan Kepada :

Rajenah

Sebagai

Peserta Daurah Marhalah I
Pada tanggal 10 - 12 Mei 2002
Di Giripeni Tegallembut Wates Kulonprogo Yogyakarta

Semoga tanda penghargaan ini bagi Anda senantiasa menjadi suatu kenang-kenangan dan menjadi dorongan untuk meningkatkan prestasi ibadah dimasa yang akan datang dengan mengambil hikmah di dalamnya.

Yogyakarta, 24 Oktober 2002

ua KAMMI

KAMMI
KOMISARIAT
IAIN SU-KA
YOGYAKARTA

(Rondhon Hidayat)

Ketua Panitia

(Ahmad Nur Cahyadin)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

بسم الله الرحمن الرحيم

PANITIA ORIENTASI STUDI DAN PENGENALAN KAMPUS (OSPeK) 2001

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada :

RAJENAH

sebagai

Peserta

dalam Kegiatan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPeK) 2001
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada tanggal : 13-17 Agustus 2001
di Kampus IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tema :

"Mewujudkan Peran Ideal Mahasiswa dalam Era Transisi Menuju Demokrasi"

Mengetahui,
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
IAIN Sunan Kalijaga

Kholilul Rohman Ahmad
Presiden Mahasiswa

Panitia
Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPeK) 2001
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ahmad Nurhasim
Ketua

Fajar Widodo
Sekretaris

CURRICULUM VITAE

Nama	: Rajenah
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tgl.Lahir	: Ds Tumbu, 17 juli 1982
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Ds Tumbu, Amlapura-Bali
Pendidikan	: - SD Impres, lulus tahun 1995
	- MTsN Salehambali NTB, lulus tahun 1998
	- MAK Darul Mujahiddin NTB, lulus tahun 2001
	- Fakultas Tarbiyah PBA UIN Sunan Kalijaga, masuk tahun 2001

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dapat dipertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 6 Maret 2006

Rajenah
NIM.01420887

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA